

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menopause merupakan kejadian yang normal pada seorang wanita dan setiap wanita pasti akan mengalami masa menopause. Secara dunia medis, kata menopause mengacu pada tanggal menstruasi terakhir atau sering disebut sebagai berakhirnya masa periode menstruasi secara permanen dan juga berakhirnya masa kesuburan. Klimakterium terdiri dari beberapa fase yaitu meliputi : pra menopause, menopause dan pasca menopause. Dalam menopause tersebut dibagi menjadi tiga macam yaitu : menopause dini , menopause normal dan menopause lambat. Sebelum menjelang masa menopause seorang wanita akan mengalami masa perimenopause yaitu terjadi ketidak-teraturan siklus menstruasi. Ketidak-teraturan siklus menstruasi pada wanita dimulai sekitar usia 35 tahun dan dapat berlangsung singkat maupun panjang tergantung pada keadaan masing- masing wanita.

Penampilan bagi seorang wanita merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Untuk memasuki masa menopause perubahan fisik pada wanita akan nampak seperti lebih mudah gemuk, kulit kering dan keriput. Hal tersebut akan membuat kecemasan pada wanita, dikarenakan kurangnya rasa percaya diri serta memicu kekhawatiran yang berlebihan. Hampir semua wanita menganggap menopause sebagai masalah yang biasa dan menyebabkan ketidaksiapan dalam menghadapi menopause dapat menimbulkan masalah pada wanita yang akan mengalami menopause, sehingga apabila mengalami gejala menopause yang diderita belum tentu mengetahui gejala tersebut. Terkadang wanita salah dalam mengambil kesimpulan untuk mendiagnosa menopause karena tidak mengetahui perbedaan antara pra menopause dengan menopause. Dalam permasalahan tersebut masyarakat sangat membutuhkan informasi pengetahuan tentang kesehatan dalam mendiagnosa. Apabila mendapatkan informasi dari membaca buku, maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk memahami dan mengerti dikarenakan bahasa yang digunakan dalam buku sulit untuk dipahami bagi

masyarakat. Serta faktor ekonomi juga sangat mempengaruhi bagi masyarakat khususnya wanita dikarenakan biaya untuk konsultasi kepada dokter spesialis sangat mahal dan sulit untuk ditemui.

Oleh karena itu dibutuhkan sistem yang lebih memudahkan masyarakat dalam mendiagnosa jenis menopause layaknya seperti kemampuan dokter tanpa harus mengeluarkan biaya serta dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Sistem tersebut adalah sistem pakar yang berusaha menggantikan pengetahuan manusia kedalam sistem agar dapat memecahkan atau menyelesaikan masalah. Dalam sistem pakar ini menggunakan metode *forward chaining* berbasis android. Metode *forward chaining* merupakan metode untuk mencari solusi dari suatu masalah yang dimulai dengan sekumpulan fakta yang diketahui, kemudian menurunkan fakta baru berdasarkan aturan premisnya cocok dengan fakta yang diketahui.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu :

1. Bagaimana membuat aplikasi mendiagnosa dengan menentukan jenis menopause meliputi : pra menopause, menopause dini, menopause normal dan menopause lambat.
2. Bagaimana membuat aplikasi diagnosa menopause dengan menggunakan *forward chaining*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan laporan tugas akhir yaitu :

Spesifikasi jenis menopause dibatasi pada kategori berdasarkan fase klimakterium yaitu pra menopause dan menopause dan jenis menopause berdasarkan kelainan pada menopause yang meliputi menopause dini, menopause normal, dan menopause lambat.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari laporan tugas akhir ini yaitu:

1. Membuat desain sistem untuk mendiagnosa menopause agar memudahkan pengguna untuk menggunakannya.
2. Membuat aplikasi sistem untuk mendiagnosa menopause dengan tepat sesuai dengan gejala pada menopause.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dalam pelaksanaan laporan tugas akhir ini yaitu dapat membantu pengguna dalam mendiagnosa menopause lebih mudah dan cepat serta memberikan solusi dengan pengetahuan dari seorang pakar.